

PENGUATAN KAPASITAS KELOMPOK BERMAIN BERBASIS QUR'ANI DENGAN PENGGUNAAN ASMAUL HUSNA MELALUI METODE SUFI HEALING PADA ANAK KORBAN BENCANA BANJIR DI DESA BANDAR KEDUNG MULYO JOMBANG

Dewi Pitriawati^{1*}, Dwi Sri Rahandayani²

¹Stikes Pemkab Jombang, Jombang

² Stikes Pemkab Jombang, Jombang

*pitriawatidewi@gmail.com

ABSTRAK

Bidan sebagai tenaga kesehatan dalam standart profesi Bidan memiliki komponen kompetensi pada area promosi kesehatan dan konseling berupa kemampuan merancang dan mengembangkan kegiatan promosi kesehatan reproduksi pada perempuan, keluarga, dan masyarakat.⁽³⁾ Bencana Banjir yang terjadi di Desa Bandar Kedungmulyo Kabupaten Jombang membuat penulis tergerak untuk mengambil peran dalam upaya pembangunan sistem kesehatan tangguh ditengah bencana. Kejadian banjir tentunya dapat menimbulkan traumatik pada korbannya khususnya pada anak-anak⁽¹⁾ Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengobati trauma pada anak-anak korban banjir dengan melakukan penguatan kapasitas kelompok bermain berbasis qur'ani menggunakan asmaul husna sebagai metode sufi healing. Pelaksanaan pengabdian masyarakat disambut baik oleh masyarakat sekitar dan mampu membuat anak-anak korban banjir tersenyum kembali siap melanjutkan hidup pasca bencana banjir.

Kata kunci : Asmaul Husna, sufi healing, kelompok bermain anak, korban banjir

ABSTRACT

Midwives as health workers in professional standards Midwives have competence components in the area of health promotion and counseling in the form of the ability to design and develop reproductive health promotion activities for women, families, and communities. The flood disaster that occurred in Bandar Kedungmulyo Village, Jombang Regency, made the author moved to take a role in efforts to build a resilient health system in the midst of a disaster. Flood events can certainly cause trauma to the victims, especially to children. This community service aims to treat trauma to children affected by floods by strengthening the capacity of Qur'an-based play groups using Asmaul Husna as a Sufi healing method. The implementation of community service was welcomed by the surrounding community and was able to make flood victims' children smile again, ready to continue living after the flood disaster.

Keywords: Asmaul Husna, sufi healing, children's play group, flood victims.

PENDAHULUAN

Bidan sebagai tenaga kesehatan dalam standart profesi Bidan memiliki komponen kompetensi pada area promosi kesehatan dan konseling berupa kemampuan merancang dan mengembangkan kegiatan promosi kesehatan reproduksi pada perempuan, keluarga, dan masyarakat.⁽³⁾ Bencana banjir yang terjadi di Desa Bandar Kedungmulyo Kecamatan Bandar Kedungmulyo Kabupaten Jombang pada awal tahun 2021 ditengah masih berlangsungnya status pandemi CoVid-19 membuat penulis tergerak dengan sigap untuk mengambil peran dalam upaya pembangunan sistem kesehatan tangguh ditengah bencana.

Kejadian banjir tentunya dapat menimbulkan traumatik pada korbannya khususnya pada anak-anak yang dapat berupa gangguan stres pasca trauma atau *post traumatic stress disorder (PTSD)*.⁽¹⁾ Kemampuan regulasi emosi, empati, *self efficacy* dan *reaching out* yang merupakan bagian dari resiliensi atau kemampuan untuk beradaptasi dan tetap teguh dalam situasi sulit, telah terbukti juga mengalami penurunan pada anak korban bencana banjir.⁽⁶⁾ Perilaku anak pada pasca bencana banjir juga mengalami perubahan yang signifikan dikarenakan trauma yang cukup mendalam yakni berupa perubahan perilaku yang kurang aktif dalam beraktivitas, tidak ceria, pendiam dan penakut yang disebabkan oleh kecemasan berlebih dan rasa takut akan datangnya kembali banjir.⁽⁵⁾ Korban bencana banjir memang sangatlah beresiko mengalami PTSD.

Sufi healing yang merupakan salah satu cara pengobatan dan penyembuhan yang dilakukan dengan menggunakan metode yang didasari pada keagamaan yaitu dengan menghidupkan potensi keimanan kepada Tuhan. Pada hakikatnya akan memunculkan rasa percaya diri bahwa Tuhan adalah satu-satunya yang mempunyai kekuatan dan kuasa penyembuh dari kesakitan yang diderita. Berbagai bentuk aplikasinya bisa berupa dzikir, doa, shalat, membaca shalawat, dan mendengarkan musik.⁽²⁾ Hasil penelitian menyebutkan bahwa dzikir berdampak signifikan dalam menurunkan keluhan PTSD.⁽⁴⁾ Pengabdian masyarakat ini dilakukan berdasarkan latar belakang diatas sehingga penulis melakukan Penguatan Kapasitas Kelompok Bermain Berbasis Qur’ani Dengan Penggunaan Asmaul Husna Melalui Metode Sufi Healing Pada Anak Korban Bencana Banjir Di Desa Bandar Kedungmulyo Jombang yang bertujuan untuk mencegah atau bahkan mengobati kejadian PTSD pada anak-anak korban bencana banjir.

METODE PELAKSANAAN.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan berdasarkan informasi tentang adanya bencana banjir di Desa Bandarkedungmulyo Kecamatan Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang. Penulis segera bergerak dengan bekerjasama lintas sektor untuk menggalang dana dari berbagai sumber untuk terlaksananya bantuan bagi korban bencana banjir terutama anak-anak. Penulis juga melakukan pendekatan kepada pemerintahan desa setempat dan seluruh tokoh masyarakat desa setempat untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat. Setelah berkoordinasi dengan berbagai pihak akhirnya didapatkan rencana pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai berikut :

1. Judul

Penguatan Kapasitas Kelompok Bermain Berbasis Qur’ani Dengan Penggunaan Asmaul Husna Melalui Metode Sufi Healing Pada Anak Korban Bencana Banjir Di Desa Bandar Kedungmulyo Jombang

2. Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan kegiatan insidental saat terjadinya bencana banjir berupa terapi sufi healing dengan penggunaan asmaul husna yang merupakan bagian penting dari aplikasi dzikir dalam sufi healing yakni mengenal dan mengingat nama-nama indah dan baik Alloh S.W.T yang dipraktikkan secara berkelompok oleh penulis kepada sasaran sebagai bentuk penguatan kapasitas kelompok bermain anak-anak melalui kegiatan membaca, tebak-tebakan dan bernyanyi. Pelaksanaan pengabdian masyarakat direncanakan segera setelah banjir surut dengan agenda jadwal pelaksanaan sebagai berikut :

No	Kegiatan	Bulan					
		1	2	3	4	5	6
1	Pembuatan proposal	█	█				
2	Pengajuan proposal		█				
3	Monitoring dan Evaluasi proposal oleh reviewer			█			
4	Pengumuman hasil Monitoring dan Evaluasi			█	█		

menyanyi bersama asmaul husna dengan iringan musik islami, anak-anak korban bencana banjir sebagai sasaran pengabdian masyarakat ini sangat antusias bernyanyi bersama dan tampak sangat gembira, sudah tampak aktif dan mulai berani menunjukkan rasa percaya dirinya melalui suara nyanyian yang lantang dari para peserta sasaran pengabdian masyarakat.

Praktik sufi healingnya pun telah usai dan pelaksana langsung melakukan evaluasi dan wawancara pengkajian tanda gejala *post traumatic stress disorder (PTSD)* post kegiatan. Sangat jelas terlihat dan terdengar bahwa peserta sasaran pengabdian masyarakat sangat terhibur dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tampak perubahan perilaku lebih ceria, aktif dalam berkegiatan dan lebih percaya diri dan berani dibandingkan diwala kegiatan pengabdian masyarakat. Hal ini sangat sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muslaini (2020) bahwa dzikir berdampak signifikan dalam menurunkan keluhan PTSD.

Rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat pada video dengan link <http://intip.in/PengMasyBanjirJombang2021> dan beberapa foto dibawah ini.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat Penguatan Kapasitas Kelompok Bermain Berbasis Qur'ani Dengan Penggunaan Asmaul Husna Melalui Metode Sufi Healing Pada Anak Korban Bencana Banjir Di Desa Bandar Kedungmulyo Jombang telah berhasil mencapai tujuan kegiatan yakni mencegah atau bahkan mengobati kejadian PTSD pada anak-anak korban bencana banjir. Hal ini tampak pada perbedaan hasil wawancara pengkajian tanda gejala *post traumatic stress disorder (PTSD)* pre dan post kegiatan. Diawal wawancara pre kegiatan pengabdian masyarakat didapatkan bahwa peserta sasaran pengabdian masyarakat mengalami beberapa tanda gejala *PTSD* berupa tidak ceria, pendiam, cemas dan takut sedangkan post acara sufi healing didapatkan bahwa perilaku peserta sasaran pengabdian masyarakat tampak lebih ceria, aktif dalam berkegiatan dan lebih percaya diri dan berani. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini disambut baik oleh masyarakat sekitar dan mampu membuat anak-anak korban banjir tersenyum kembali siap melanjutkan hidup pasca bencana banjir.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang sudah aktif berkontribusi dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, khususnya Stikes Pemkab Jombang, Anggota Himpunan Mahasiswa Sarjana Kebidanan (HIMASADA) Stikes Pemkab Jombang Tazkia, Sherly, Atun dan Cyndi serta seluruh donatur yang telah menghibahkan beberapa baju anak bekas layak pakai yang tidak mampu kami sebutkan satu persatu dan kami mohon maaf atas hal tersebut. Semoga segala bantuan dan kontribusi semua pihak dalam kegiatan ini tercatat sebagai amal baik di akhirat...aammiinn..

DAFTAR PUSTAKA

- Erlin, Fitri. Sari, Icu Yuanda. 2020. Gejala PTSD (Post Traumatic Stress Disorder) Akibat Bencana Banjir Pada Masyarakat Kelurahan Meranti Rumbai Pesisir Pekanbaru. *Dinamika Lingkungan Indonesia*. Vol.7 No.1. p 16-21.
- Harahap, Nurintan Muliani. (2019). Trauma Healing Bencana Perspektif Islam dan Barat (Sufi Healing dan Konseling Traumatik). *Al-Irsyad Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. Vol.1 No. 2 p.311-324.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/320/2020 Tentang Standar Profesi Bidan.
- Muslimah, Rannisa. Sofia, Nanum. (2020). Efektifitas Terapi Zikir Terhadap Post Traumatic Stress Disorder (PTSD) Pada Penyintas Tsunami Palu. *Jurnal Psikologi Islam Dan Budaya*. Edisi Oktober Vo. 3. No. 2 p. 123-134.
- Rustan, Edhy et al. 2021. Perubahan Perilaku Anak Pasca Banjir Bandang Luwu Utara. *Palopo, p. F. I*.
- Taufik, Rachmat. Susanti, Eka. S, Dyah Titi. Nurlina, Erlin. 2014. Gambaran Resiliensi Anak Pasca Bencana Banjir Di Desa Dayeuhkolot Kabupaten Bandung Jawa Barat. *Wacana Jurnal Psikologi*. Vol 6 No.11.